

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Memasuki era global, perkembangan dunia mode saat ini mengalami peningkatan. Para perancang busana pun kini bermunculan menciptakan pakaian yang berkualitas dengan desain busana yang sedang diminati masyarakat. Dalam pembuatan busana terdapat salah satu proses yang sangat penting di dalamnya, yaitu pembuatan pola. Menurut Porrie Muliawan (1990:2) pola dalam bidang jahit menjahit adalah potongan kain atau kertas yang dipakai sebagai contoh untuk membuat pakaian. Pola yang telah dibuat akan menjadi acuan dalam pembuatan pakaian. Nyaman atau tidaknya suatu pakaian sangat dipengaruhi oleh pola, tanpa pola, keindahan dan kesesuaian desain akan terabaikan, sehingga tidak sesuai yang dikehendaki.

Untuk membuat pola diperlukan sumber daya manusia yang mahir dalam pembuatan pola mulai dari pola untuk model – model yang standar maupun yang rumit. Untuk memenuhi sumberdaya manusia tersebut, pendidikan memiliki peran yang sangat penting. Salah satunya yaitu melalui pendidikan kejuruan dimana siswa diharapkan mampu menguasai pengetahuan dan teknologi, memiliki sikap mandiri, mampu mempersiapkan dan mengembangkan sumber daya yang dimiliki yang bisa bekerja secara profesional di bidangnya, sekaligus berdaya saing dalam dunia kerja. SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) merupakan salah

satu lembaga pendidikan formal yang bertujuan untuk menghasilkan peserta didik yang memiliki kompetensi kejuruan tertentu, Salah satunya adalah kompetensi dalam bidang busana.

Program keahlian Tata Busana merupakan salah satu program keahlian yang ada di SMK. Dimana pada bidang keahlian busana ini memiliki mata pelajaran yang berkaitan dengan busana, salah satunya adalah mata pelajaran pembuatan pola. Mata pelajaran pembuatan pola merupakan mata pelajaran untuk kelas XI SMK tata busana kurikulum 2013 yang dimana kompetensi ini harus di kuasai oleh peserta didik sebagai dasar pembuatan busana. Pembuatan pola menerapkan teori dengan praktik. Pemahaman teori dari materi tentang pembuatan pola yang disajikan guru harus dapat dikuasai oleh peserta didik. Materi pembuatan pola terdiri dari pembuatan pola secara konstruksi dan pembuatan pola standar. Salah satu bagian pembuatan pola secara konstruksi adalah bagian kerah yang merupakan salah satu pokok bahasan dalam mata pelajaran pembuatan pola.

Banyaknya peserta didik yang kurang memahami cara pembuatan pola mengakibatkan nilai pembuatan pola peserta didik masih rendah selain itu saat mata pelajaran menjahit busana, hasil busana tersebut kurang memuaskan yang disebabkan kesalahan dalam pembuatan pola. (nilai terlampir)

Dalam uraian diatas, diperlukan adanya suatu pembelajaran yang menarik, mudah dipahami, membuat aktif peserta didik dan tidak membosankan yang dapat menumbuhkan interaksi dengan peserta didik, dengan menyajikan model pembelajaran penemuan (*discovery learning*) agar mampu membangun keaktifan dan kemandirian terhadap peserta didik guna mencapai tujuan pembelajaran.

Pada model pembelajaran penemuan, pendekatan yang digunakan berupa pendekatan saintifik dimana pembelajaran berpusat pada siswa, karena pelajaran pembuatan pola merupakan praktek yang dilakukan secara bertahap dan harus benar-benar dikuasai oleh peserta didik. Dengan menggunakan metode berupa ceramah, demonstrasi, diskusi, dan pemberian tugas dengan menggunakan alat dan media yang sudah dipilih berupa LCD, laptop, alat peraga, power point, gambar, dan buku acuan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka indentifikasi masalah penelitian ini dapat di identifikasikan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah kemampuan siswa membedakan berbagai macam bentuk kerah ?
2. Bagaimanakah kemampuan siswa menghitung dalam pembuatan pola ?
3. Apakah siswa mampu membuat pola kerah ?
4. Bagaimanakah pemahaman siswa dalam memahami perbedaan pembuatan pola kerah setali?
5. Bagaimanakah kemampuan siswa dalam pembuatan pola kerah setali?

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka pembatasan masalah pada makalah komprehensif ini adalah pada pembuatan pola kerah setali bagi siswa tata busana dengan model pembelajaran penemuan (discovery learning) menggunakan media power point.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah diatas maka dapat dirumuskan sebagai berikut: Bagaimanakah pembelajaran yang efektif untuk pembuatan pola kerah setali secara konstruksi dengan media pembelajaran power point?

1.5 Tujuan Penulisan

Penulisan makalah komprehensif ini bertujuan untuk menemukan cara pengajaran yang efektif untuk mata pelajaran pembuatan pola.

1.6 Kegunaan Penulisan

Adapun kegunaan penulisan komprehensif ini dalam pembelajaran pembuatan pola kerah setali adalah sebagai berikut :

1. Untuk mempermudah pengajar dalam menyampaikan materi agar peserta didik dapat memahami materi yang diajarkan
2. Diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di sekolah
3. Sebagai sarana baru bagi siswa untuk meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran membuat pola
4. Sebagai syarat kelulusan S1 bagi penulis di Universitas Negeri Jakarta